

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI DENGAN *SELF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Ritma Pritazahara ¹⁾

Untung Sriwidodo ²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ Zahara_prieth@yahoo.co.id

²⁾ untung.sriwidodo@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research are: 1) to analyze the significance of the effect of financial knowledge, experience and self-control of the financial investment planning on employee behavior single (unmarried) in the District Gondangrejo Karanganyar. 2) to analyze the moderating effect of self-control on the influence of financial knowledge and financial experience to the planning of investment in employee behavior single (unmarried) in the District Gondangrejo Karanganyar. In conclusion: There was a significant effect of financial literacy, financial experience and self-control on the behavior of the employee investment plan single (unmarried) in the District Gondangrejo Karanganyar. Self control is not moderate the effect of financial knowledge and financial experience to the planning of investment in employee behavior single (unmarried) in the District Gondangrejo Karanganyar.

Keywords: *financial literacy, financial experience, self-control and behavior of investment planning*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya, karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilaksanakan oleh individu-individu di mana pendapatannya tinggi. Namun demikian, masih terdapat juga individu yang mempunyai pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya. Perencanaan investasi keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangannya di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada karyawan *single* (belum menikah) di Wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, menunjukkan bahwa banyak karyawan *single* memiliki kecakapan finansial yang rendah. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam ke-

hidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi. Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Pengetahuan keuangan juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rendahnya kepercayaan diri.

Selain pengetahuan keuangan, faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi perilaku perencanaan investasi adalah pengalaman keuangan. Pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi, dana pen-

siun, asuransi dan kredit. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Pengalaman individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak. Kemajuan teknologi dapat memudahkan individu untuk melakukan transaksi keuangan, seperti membeli saham secara online, maupun membayar tagihan (kartu kredit, KPR, bayar sekolah), membayar premi asuransi, membeli reksadana, dan lain-lain. Pengalaman setiap individu dalam penggunaan teknologi itu sendiri juga berbeda-beda tergantung dari pengetahuan akan teknologi. Pengalaman mengelola keuangan dapat juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi.

Pertimbangan seseorang terhadap risiko dan *return* yang dihadapi akan mempengaruhi pengembalian keputusan dalam merencanakan investasi. Pengalaman mengelola keuangan tidak semata-mata hanya memiliki produk investasi akan tetapi dapat memanfaatkan produk investasinya. Kurangnya memanfaatkan produk-produk investasi mengakibatkan seseorang kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan investasi. Sehingga seseorang harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan *return* yang akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil untuk keluarga.

Selain faktor pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan pengalaman keuangan (*financial experience*), faktor yang tidak kalah penting dalam memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan adalah faktor *self control*. *Self-control* adalah tenaga kontrol atas diri, oleh dirinya sendiri. *Self control* terjadi ketika seseorang atau organisme mencoba untuk mengubah cara bagaimana seharusnya individu tersebut berpikir, merasa, atau berperilaku (Muraven & Baumeister, 2002: 44). *Self control* dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian *impulsive* (Otto, Davies & Chater 2004: 32).

Penelitian ini mengacu pada penelitian

yang dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013). Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga. Sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) yaitu variabel independen yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Variabel dependen yang digunakan juga sama yaitu perilaku perencanaan investasi. Perbedaannya terletak pada variabel moderasi, di mana dalam penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) sebagai variabel moderasinya adalah Sikap pengelola keuangan, sedangkan dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah *self control*. Sebagai responden dalam penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) adalah karyawan yang sudah berkeluarga, sedangkan dalam penelitian ini adalah karyawan *single* (belum menikah).

Alasan pemilihan karyawan *single* sebagai responden penelitian dalam perilaku perencanaan investasi, dikarenakan karyawan *single* sering mempunyai kebiasaan buruk dalam pengelolaan keuangan pribadi, yaitu: 1) Selalu melakukan pengeluaran diluar rencana, karena sikap konsumtif dan tidak tahan dengan pengaruh atau ajakan dari luar. 2) Selalu menggunakan prinsip tambal sulam. Menggunakan biaya pengeluaran hari besok untuk hari ini, sehingga tidak konsisten dengan rencana keuangan pribadi yang dibuat. 3) Jika ada pemasukan diluar rencana, seringkali pemasukan tersebut langsung dihabiskan. 4) Seringkali jika mendapatkan dana dari pemasukan tetap (seperti gaji dan atau uang kiriman) 10 persen langsung dipakai untuk mentraktir teman atau melakukan aktivitas senang-senang. 5) Menggunakan tabungan atau dana investasi untuk pengeluaran tidak terduga yang tidak penting. 6) Berutang untuk hal-hal yang bukan menjadi kebutuhan, sehingga pada bulan berikutnya kebutuhan (ditambah utang) menjadi besar (Nggili, 2012).

Selain itu, karyawan *single* memiliki sikap konsumtif yang tinggi jika dibandingkan dengan karyawan yang sudah berkeluarga. Selain dari sikap tersebut, beberapa penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti & Meliza Silvy serta Ida & Cinthia Yohana Dwinta juga menunjukkan bahwa karyawan *single* banyak yang belum memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan, jika karyawan *single* belum memiliki pengetahuan akan mengelola keuangan pribadi, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk mencapai tujuan individu mereka (Nggili, 2012: 2).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis signifikansi pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar; 2) untuk menganalisis efek moderasi *self control* pada pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Hipotesis yang diajukan adalah:

- H1 : Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single*.
- H2 : Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single*.
- H3 : Ada pengaruh yang signifikan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single*.
- H4 : *Self control* memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single*.
- H5 : *Self control* memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei pada karyawan *single* (belum menikah) di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, dengan pertimbangan data yang diperlukan dalam penelitian tersedia

serta diperolehnya izin penelitian.

Populasi dalam penelitian ini karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Sampel yang akan dipilih oleh peneliti sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah para karyawan *single* dari 12 desa di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebanyak 100 responden.

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. Variabel pengetahuan keuangan diukur dengan menggunakan skala Likert.

Indikator-indikator variabel pengetahuan keuangan dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Lusardi (2008: 39) meliputi:

- a. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*)
- b. Pengetahuan manajemen uang (*money management*)
- c. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*)
- d. Pengetahuan tabungan dan investasi (*saving and investment*)
- e. Pengetahuan manajemen risiko (*risk management*)

2. Pengalaman Keuangan (*Financial Experience*)

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan. Variabel pengalaman keuangan diukur dengan menggunakan skala Likert.

Indikator-indikator variabel pengalaman keuangan dalam penelitian ini mengacu seperti yang dikemukakan oleh Norma Yuli-

anti dan Meliza Silvy (2013: 62) meliputi:

- a. Pernah menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran
- b. Pernah melakukan analisis laporan keuangan
- c. Pernah membuat laporan pengeluaran dan pemasukan

3. *Self Control*

Self control dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi yang digunakan oleh individu untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan. Variabel *Self control* diukur dengan menggunakan skala Likert.

Indikator-indikator variabel *Self control* dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Nofsinger (2005: 52) meliputi:

- a. Memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga
- b. Mempunyai niat untuk melakukan penghematan
- c. Mempunyai perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan
- d. Mempunyai perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran yang tidak penting

4. Perilaku perencanaan investasi

Perilaku perencanaan investasi pada hakekatnya merupakan tindakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Variabel perilaku perencanaan investasi diukur dengan menggunakan skala Likert.

Indikator-indikator variabel perilaku perencanaan investasi dalam penelitian ini mengacu pada teori dari Warsono (2010: 142) yang meliputi:

- a. Mampu memperhitungkan keamanan dan risiko (keamanan dalam suatu investasi berarti risiko kerugian minimal).
- b. Mampu memprediksi komponen faktor risiko (komponen faktor risiko yang berkaitan dengan investasi khusus berubah dari waktu ke waktu).
- c. Mampu meramalkan pendapatan investasi (pendapatan dalam bentuk tunai dan bersifat pasti).
- d. Dapat memahami pertumbuhan inves-

tasi (peningkatan dalam nilai)

- e. Dapat menganalisa tingkat likuiditas (tinggi atau rendah).

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert lima poin yaitu: mulai dari Sangat Setuju (SS = 5); Setuju (S = 4); Netral (N = 3); Tidak Setuju (TS = 2) dan Sangat Tidak Setuju (STS = 1).

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson, kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Butir instrumen dinyatakan valid jika menghasilkan *p value* < 0,05. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software SPSS 16 for Windows*. Menurut Nunally suatu konstruk dikatakan reliabel apabila hasil pengujian menghasilkan *Cronbach Alpha* > 0,60 sebaliknya suatu konstruk dinyatakan tidak reliabel apabila menghasilkan *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$.

Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)*.
 - b. Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
 - c. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.
 - d. Uji Normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
2. Pengujian Hipotesis
Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji selisih mutlak.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil pengujian validitas instrumen pengetahuan keuangan, pengalaman ke-

uangan, *self control* dan perilaku perezca-
naan investasi melalui Korelasi *Pearson*
menunjukkan bahwa semua butir pernya-
taan valid, ditunjukkan dengan nilai proba-
bilitas $< 0,05$. Hasil pengujian reliabilitas
seluruh instrumen melalui uji *Cronbach*
Alpha menunjukkan bahwa seluruh instru-
men reliabel ditunjukkan dengan nilai
Cronbach Alpha $> 0,60$.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model
regresi linear ganda dalam penelitian ini
benar-benar menunjukkan hubungan yang
signifikan dilakukan pengujian asumsi kla-
sik dengan hasil seperti tabel 1 di bawah
ini.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh pengaruh
variabel bebas yaitu pengetahuan keuang-
an (X_1), pengalaman keuangan (X_2) dan
self control (X_3) terhadap variabel terikat
yaitu perilaku perencanaan investasi (Y)
menggunakan analisis regresi linear ber-
ganda.

- Pengujian signifikansi pengaruh pe-
ngetahuan keuangan (X_1) terhadap pe-
rilaku perencanaan investasi (Y)
Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar
 $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti
ada pengaruh yang signifikan pengeta-
huan keuangan (X_1) terhadap perilaku
perencanaan investasi (Y).
- Pengujian signifikansi pengaruh pe-
ngalaman keuangan (X_2) terhadap pe-
rilaku perencanaan investasi (Y)
Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar
 $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti
ada pengaruh yang signifikan penga-
laman keuangan (X_2) terhadap perilaku
perencanaan investasi (Y).
- Pengujian signifikansi pengaruh *self*
control (X_3) terhadap perilaku peren-
canaan investasi (Y)
Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar
 $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti
ada pengaruh yang signifikan *self con-*
trol (X_3) terhadap perilaku perencana-
an investasi (Y).

4. Uji F (Uji Ketepatan Model)

Uji ini untuk mengetahui ketepatan
model pengaruh variabel bebas yaitu pe-

Tabel 1: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,649); (0,605); (0,596) $> 0,1$ VIF (1,540); (1,654); 1,678 < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji Autokorelasi	p (0,228) $> 0,05$	Tidak ada Autokorelasi
Uji heteroskedas- tinitas	P (0,685); (0,873); (0,353) $> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Normalitas	p (894) $> 0,05$	Residual normal

Sumber : Data primer diolah 2015

Tabel 2: Rangkuman Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	0,090	0,079	0,937
Pengetahuan Keuangan	0,278	4,958	0,000
Pengalaman Keuangan	0,561	6,046	0,000
Self Control	0,430	5,655	0,000
F	: 105,015		0,000
Adjusted R ²	: 0,759		

Sumber : Data primer diolah 2015

ngetahuan keuangan (X_1), pengalaman keuangan (X_2) dan *self control* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku perencanaan investasi (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat disajikan hasil analisis uji F dalam tabel 2 di atas.

Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan (X_1), pengalaman keuangan (X_2) dan *self control* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku perencanaan investasi (Y) sudah tepat.

5. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan (X_1), pengalaman keuangan (X_2) dan *self control* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku perencanaan investasi (Y).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,759 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan (X_1), pengalaman keuangan (X_2) dan *self control* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku perencanaan investasi (Y) sebesar 75,9% sedangkan sisanya (100% -

75,9%) = 24,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

6. Uji Selisih Mutlak

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *p-value* sebesar $0,323 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X_3) tidak memoderasi pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1) terhadap perilaku perencanaan investasi (Y), karena koefisien regresi nilai absolut $|ZX_1 - ZX_3|$ positif (0,240), maka variabel *self control* memperlemah pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: "Self control memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar" tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *p-value* sebesar $0,231 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X_3) tidak memoderasi pengaruh variabel pengalaman keuangan (X_2) terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Karena koefisien regresi nilai absolut $|ZX_2 - ZX_3|$ positif (0,231), maka variabel *self control* memperlemah pengaruh varia-

Tabel 3: Hasil Uji Selisih Mutlak 1

Variabel	β	t_{hitung}	Prob.
Constant	19,993	87,646	0,000
Zscore: Pengetahuan Keuangan	1,098	4,593	0,000
Zscore: Self Control	1,453	7,618	0,000
ABSZX1_ZX3	0,240	0,994	0,323

Sumber : Data primer diolah 2015

Tabel 4: Hasil Uji Selisih Mutlak 2

Variabel	β	t_{hitung}	Prob.
Constant	19,912	78,973	0,000
Zscore: Pengalaman Keuangan	1,302	7,224	0,000
Zscore: Self Control	1,276	7,042	0,000
ABSZX2_ZX3	0,334	1,207	0,231

Sumber : Data primer diolah 2015

bel pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: "Self control memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar" tidak terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan (X_1) terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Sehingga hipotesis yang berbunyi: "Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar", terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti Meliza Silvy (2013) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa tingkat pengetahuan keuangan adalah hal yang paling penting, karena memungkinkan individu untuk memahami dalam perencanaan investasi serta memiliki perilaku penghematan. Pengetahuan keuangan tentang perencanaan investasi seperti pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi dan pengetahuan manajemen risiko mengetahui kerja suku bunga, memiliki pengaruh terhadap seorang individu dalam merencanakan investasi. Kurangnya pengetahuan keuangan mungkin kurang diperlukan, jika individu bergantung pada bantuan orang lain untuk membuat perencanaan investasi, sehingga pengetahuan keuangan memiliki pengaruh kecil terha-

dap perilaku investasi. Salah satu alasan orang tidak terlibat dalam perencanaan atau tidak memiliki pengetahuan keuangan tentang investasi adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Jadi tingkat pengetahuan keuangan individu berhubungan terhadap perilaku merencanakan investasi.

2. Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan (X_2) terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Sehingga hipotesis yang berbunyi: "Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar", terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti Meliza Silvy (2013) yang menyimpulkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa pengalaman keuangan dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan. Pengalaman keuangan tentang investasi, seperti membeli saham, reksadana, properti secara online, memiliki dan memanfaatkan produk investasi (saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain). Keputusan perencanaan investasi keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku karyawan *single* di masa yang akan datang. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpe-

ngalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi.

3. Pengaruh *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan *self control* (X_3) terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Sehingga hipotesis yang berbunyi: "Ada pengaruh yang signifikan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar", terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ida Dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) yang menyimpulkan bahwa *self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa *self-control* merupakan kemampuan untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, di mana tidak melakukan pembelian spontan atau dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu agar uang tersebut dapat digunakan dengan semestinya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan *single* yang memiliki *self control* yang baik akan berhati-hati dalam melakukan perencanaan investasi dengan melakukan analisis risiko dari investasi yang dilakukan.

4. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan *self control* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *p-value* sebesar $0,323 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X_3) tidak memoderasi pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1) terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: "Self control memoderasi

pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar" tidak terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa *self control* yang baik akan meningkatkan perilaku perencanaan investasi karyawan *single*. Karyawan *single* yang memiliki pengetahuan keuangan dan *Self control* maka akan berpikir berperilaku lebih baik dalam merencanakan investasi untuk masa depan. Sikap karyawan *single* dengan *Self control* yang baik akan meningkatkan perilaku perencanaan investasi karena pada implementasinya karyawan *single* akan berpikir kesejahteraannya dimasa depan sehingga melakukan perencanaan investasi. Dengan memiliki *Self control* yang baik maka karyawan *single* akan lebih berperilaku positif untuk memiliki dan memanfaatkan produk investasi atau berperilaku seperti menabung, memiliki produk asuransi, dan dana pensiun serta merencanakan investasi.

5. Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan *self control* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *p-value* sebesar $0,231 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X_3) tidak memoderasi pengaruh variabel pengalaman keuangan (X_2) terhadap perilaku perencanaan investasi (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: "Self control memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar" tidak terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa *self control* tersebut justru memperlemah. Jika *self control* tidak memperkuat pengaruh pengalaman mengelola keuangan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan *single* yang tidak memiliki *self control*, masih bisa mengimplementasikan perencanaan investasi. Pengalaman ke-

uangan setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda sehingga karyawan *single* dapat menjadikan pembelajaran dari pengalaman keuangan tersebut agar lebih baik dan bijak dalam mengelola keuangan maupun menjadikan pembelajaran dalam merencanakan investasi.

keuangan, pengalaman keuangan dan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar; (2) *Self control* tidak memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan:

(1) ada pengaruh yang signifikan pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Ayoeb, Hazeline. Dkk., 2008, *Forever Rich*, Mizan Publika, Jakarta.
- Baumeister, 2002, "Yielding To Temptation: Self Control Failure, Impulsive Purchasing, and Customer Behavior". *Reflections and Reviews. Journal of Consumer Research*, Volume 28, Hal. 670-676.
- Djarwanto Ps dan Pangestu Subagyo, 2006, *Statistik Induktif*, BPFE, Yogyakarta.
- Erlina, 2002, *Manajemen Keuangan*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Frendy, 2011, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta..
- Ghufron, 2010, "Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orangtua terhadap prokrastinasi akademik". *Tesis*, (Tidak Diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hamid, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hofmann, Baumeister, Förster dan Vohs, 2012, Everyday Temptations: An Experience Sampling Study of Desire, Conflict, and Self-Control. *Journal of Personality and Social Psychology*, No. 102 Volume 6, Hal. 1318-1335
- Ida Dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behaviour". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12, No. 3, Hal. 131-144.
- Imam Ghozali, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Bagian Penerbitan FE-UNDIP, Semarang.
- Kapoor, et al., 2001, *Personal Finance*. Edisi Keenam. Mc Graw Hill Book, Co., Singapore.
- Keown, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Lusardi, 2008, Financial Literacy and Stock Market Participation, *Journal Financial Literacy*. Volume 8, No. 14, Hal. 14-22.
- Manurung, 2008, *Dasar-Dasar Investasi Obligasi*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Miller, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan keempat, Terjemahan Muljatno, Ekonisia, Yogyakarta.
- Muraven & Baumeister, 2002, "Self-regulation and depletion of limited resources: Does self-control resemble a muscle". *Psychological Bulletin*, Volume 126 No. 2, Hal. 247-259.
- Nofsinger, 2005, "Social Mood and Financial Economics", *Journal of Behavioral Finance*, Volume 6 No. 2. Hal. 25-32.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013, "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya", *Journal of Business and Banking*, Volume 3, No. 1, May 2013, Hal. 57 – 68.
- Otto, P.E. Davies, G.B. & Charter, N., 2006, *Note on ways of saving: Mental Mechanisms as Tools for Self-Control?*, Department of Psychology, University College London, Gower Street. London.
- Safir Senduk, 2009, *Mengelola Keuangan Keluarga*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.

- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 2002, *Metodologi Research*, Andi offset, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*, Ekonsia, Yogyakarta.
- Tangney, Baumeister & Boone, 2004, "High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success", *Journal of Personality*, No. 72, Volume 2, April 2004.
- Warsono, 2010, "Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi", *Journal of Science*. Volume 13 Nomor 2 Juli - Desember 2010, Hal. 15-28.
- Wolfe dan Higgins, 2008, "Self control and perceived behavioral control: an examination of college student drinking". *Applied Psychology in Criminal Justice*, Volume 4, No. 1, Hal. 108-134.
- Winger dan Frasca, 2006, *Security Analysis and Portofolio Management*, Terjemahan D, Siamat, Fifth Edition, McGraw Hill Co, New York.